

**TEKNIK KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM MEMBANGUN
MOTIVASI BELAJAR ANAK
(Studi Deskriptif Kualitatif pada Pendamping Anak Asuh
di Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi**

Disusun Oleh :

Meinar Aji Riyadi

NIM : 11730125

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA



Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Meinar Aji Riyadi
NIM : 11730125
Prodi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Advertising

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 12 Mei 2016

Yang menyatakan,



Meinar Aji Riyadi
NIM. 11730125



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA



Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281

NOTA DINAS PEMBIMBING
FM-UINSK-PBM-05-02/RO

Hal : Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah memberikan, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Meinar Aji Riyadi
NIM : 11730125
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul :

**TEKNIK KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM MEMBANGUN MOTIVASI
BELAJAR ANAK**
(Studi Deskriptif Kualitatif pada Pendamping Anak Asuh
di Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi.

Harapan saya semoga saudara segera dipanggil untuk mempertanggung-jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatian Bapak, saya sampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikumWr. Wb

Yogyakarta, 12 Mei 2016

Pembimbing

Fajar Iqbal, M.Si

NIP :19730701 201101 1 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : Un.02/DSH/PP.00.9/153/2016

Tugas Akhir dengan judul : TEKNIK KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR ANAK (Studi Deskriptif Kualitatif pada Pendamping Anak Asuh di Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MEINAR AJI RIYADI
Nomor Induk Mahasiswa : 11730125
Telah diujikan pada : Senin, 30 Mei 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Fajar Iqbal, S.Sos., M.Si
NIP. 19730701 201101 1 002

Penguji I

Alip Kuntandar, S.Sos., M.Si
NIP. 19760626 200901 1 010

Penguji II

Drs Siantari Rihartono, M.Si
NIP. 19600323 199103 1 002

Yogyakarta, 30 Mei 2016
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKAN



Dr. H. Kamsi, M.A.
NIP. 19570207 198703 1 003

MOTTO

Al-Baqarah Ayat : 286

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Artinya :

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya...”.

“Jangan menyalahkan hidupmu, sesulit apapun itu, Tuhan tidak akan mentakdirkanmu tanpa alasan”.

(Meinar Aji Riyadi)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

***ALMAMATERKU ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGARI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA***

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirobbilalamin, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan Nikmat dan Ridha-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat beserta salam, peneliti curahkan kepada Rosulullah Muhammad SAW.

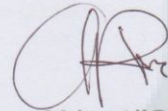
Skripsi ini merupakan hasil dari bentuk keingintahuan peneliti di bidang Ilmu Komunikasi. Penelitian ini menjelaskan tentang komunikasi persuasif dalam membangun motivasi belajar anak. Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk menggambarkan dan menganalisis proses komunikasi persuasif di dalam skripsi ini. Meskipun demikian, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti berharap penelitian ini mendapatkan masukan berupa kritik dan saran agar skripsi ini menjadi lebih baik. Skripsi ini tentunya tidak dapat dilakukan oleh peneliti seorang diri. Banyak pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Ungkapan terima kasih pun tidak lupa peneliti ucapkan kepada :

1. Dr. H. Kamsi. M.A, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Drs. H. Bono Setyo, M. Si., selaku Kaprodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dra. Marfuah Sri Sanityastuti, M.Si, selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu dalam proses kuliah.
4. Fajar Iqbal, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membantu peneliti hingga lulus.
5. Dosen Penguji Bpk Alip Kunandar, M.Si dan Drs. Siantari Rihartono, M.Si yang telah membantu dalam proses pengujian skripsi sehingga penulis bisa selesai dan lulus.

6. Seluruh dosen Ilmu Komunikasi, yang telah mendedikasikan jasa dan ilmu pengetahuannya kepada peneliti.
7. **Narasumber dalam penelitian : Pak Wahab, Ibu Yani, Ibu Rukmini, Ibu Yuni, Pak Firdaus dan Anak Asuh, dan seluruh pihak yang terkait dengan Rumah Singgah Anak Mandiri.**
8. **Orang tua peneliti yang merawat saya sejak kecil, Bapak Hadiyanto, Ibu Emi Pundiarti, Bapak Miswadi, Ibu Murniati, Kakakku Yulia dan seluruh keluarga besar peneliti yang telah mendukung dan mendoakan peneliti hingga lulus.**
9. **Teman-teman kuliah di prodi Ilmu Komunikasi seperti : Ihsan, Anindya, dan teman-teman Ilmu Komunikasi kelas C, dan semua teman kuliah yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam proses kuliah hingga lulus.**
10. **Sahabat-sahabat saya Adi Gahara, Jeki, Ozi, Hafid, Haris yang telah menemani peneliti selama di kos.**
11. **Terima kasih untuk teman terdekatku Putri Anggita Sari yang selalu menyemangatkan dan menemani di manapun.**

Peneliti berdoa agar semua pihak yang telah membantu mendapatkan balasan dari Allah SWT, dan peneliti berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Amiin Ya Robal Alamiin.

Yogyakarta, 30 Mei 2016



Meinar Aji Riyadi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRACT	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Landasan Teori	13

G. Kerangka Pemikiran	23
H. Unit Analisis	24
I. Metode Penelitian	24

BAB II GAMBARAN UMUM RUMAH SINGGAH ANAK MANDIRI

A. Latar Belakang Rumah Singgah Anak Mandiri	29
B. Profil Rumah Singgah Anak Mandiri	30
C. Pengurus/ Karyawan Rumah Singgah Anak Mandiri	31
D. Struktur Organisasi Rumah Singgah Anak Mandiri	32
E. Lokasi Rumah Singgah Anak Mandiri	32
F. Jadwal Pelajaran Rumah Singgah Anak Mandiri	34
G. Jenis Kegiatan Rumah Singgah Anak Mandiri	34
H. Proses Pengentasan	38

BAB III PEMBAHASAN

A. Identitas Narasumber	39
B. Komunikasi Persuasif Pendamping dengan Anak di Rumah Singgah Anak Mandiri	42
1. Teknik Komunikasi Persuasif Pendamping dalam Membangun Motivasi Belajar Anak	43
2. Pesan Persuasif	69
3. Faktor-Faktor yang Membangun Motivasi Belajar Anak	83

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 100

B. Saran 103

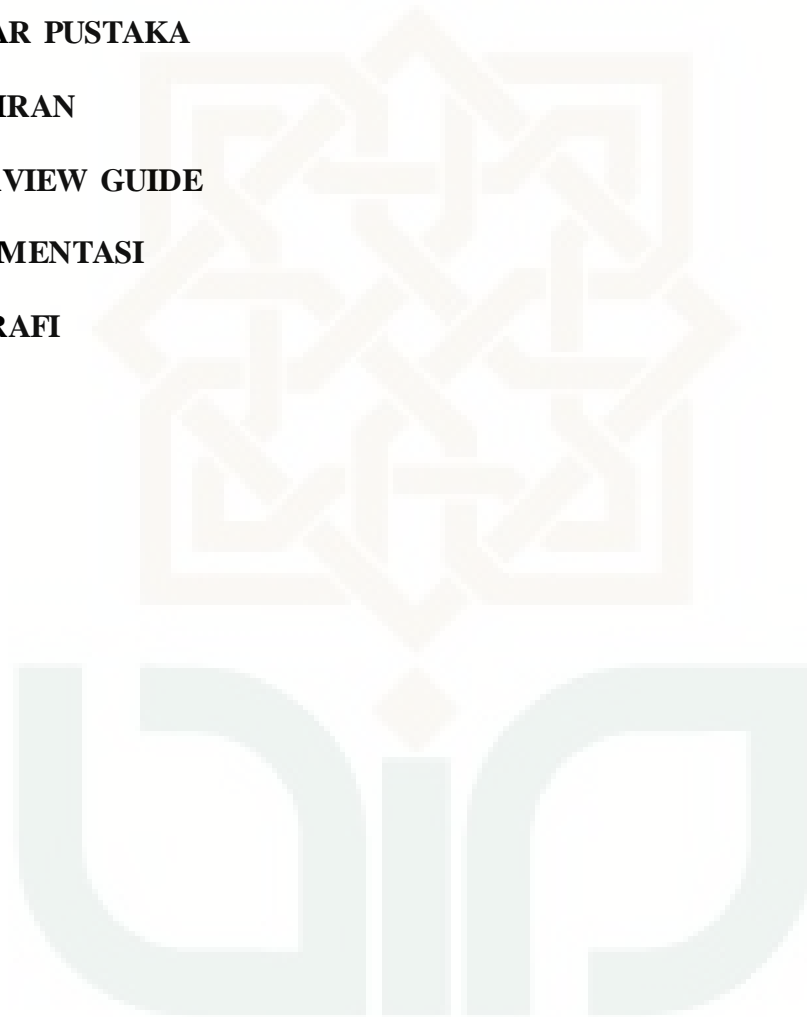
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

INTERVIEW GUIDE

DOKUMENTASI

BIOGRAFI



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi	32
Gambar 2	Peta Lokasi Rumah Singgah Anak Mandiri.....	33
Gambar 3	Lokasi Rumah Singgah Anak Mandiri.....	33
Gambar 4	Proses Pengentasan Anak Jalanan	38



DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Pemikiran	23
---	----



ABSTRACT

This research discusses about persuasive communication in building children's learning motivation by mentor at Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta. This research focuses on mentor in persuading student. This research also uses qualitative descriptive method, with data collection techniques such as interviews and documentation. Analyst data technique of this research such as reduction data, data model (data display), and verification conclusion.

Theory of this research is persuasive communication, format and structure message of persuasive. Motivation theory, technique of persuasive such as fear appeal, emotional appeal, motivation appeal, reward appeal, and humoris appeal. Factor influence learning motivation such as, ideals, the ability of children, psychological conditions, and the environment.

The result of this research, persuasive communication technique is used by mentor in mentoring children. Technique of mentor for persuasive of children is through fear appeal, appeal motivation, and emotional appeal. This technique always use in every process study. Message of this persuasive contain education, religion, morality, and culture. In this process, mentor used one side in format of message, because this format showing positif message and good for children. Factors in building children's learning motivation has been succeed for building children's learning motivation. Because this factors already exists in each children. Therefore in every process mentoring, mentor always give a motivation to children for keeping children's learning motivation.

Key Words : Rumah Singgah, Persuasive Communication, Learning Motivation

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan sebuah kebutuhan setiap orang, dengan komunikasi manusia bisa berinteraksi serta bertukar pikiran dan informasi. Manusia sejak dalam kandungan sudah melakukan suatu kegiatan komunikasi yaitu dengan cara melakukan kontraksi berupa gerakan yang hanya dirasakan oleh ibunya. Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri dan akan membutuhkan orang lain. Komunikasi menjadi sebuah cara untuk berinteraksi antara manusia dengan manusia lainnya. Di dalam proses tersebut, terdapat sebuah pengiriman dan penerimaan pesan antara komunikator dengan komunikan atau sebaliknya.

Komunikasi mempunyai beberapa tujuan, di antaranya adalah untuk mengubah perilaku orang lain atau melakukan persuasif agar orang tersebut berbuat sesuai dengan apa yang diinginkan. Salah satu bentuk aktivitas komunikasi persuasif yaitu profesi yang dilakukan oleh seorang pendamping yang bekerja di Rumah Singgah Anak Mandiri (RSAM) Yogyakarta. Yayasan ini telah berdiri sejak tahun 1997. Jika melihat dari awal berdirinya, rumah singgah terbentuk dari sebuah kegiatan Departemen Sosial (Depsos) dan UNDP yang melakukan profil anak jalanan di Jakarta dan Surabaya. Hasil dari kegiatan tersebut dilakukan tiga model uji coba penanganan anak jalanan yaitu *Open House* (Rumah Terbuka) Mobil Unit (Mobil Keliling) dan *Boarding*

House (Panti Persinggahan). Ketiga model tersebut diuji cobakan di tujuh provinsi di Indonesia, salah satunya di Yogyakarta. Pada awal percobaan tersebut rumah singgah berada di Jalan Mentri Supeno No.107 berdekatan dengan Seminar Umbulharjo.

Rumah Singgah Anak Mandiri sekarang bertempat di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 33B Umbulharjo Kabupaten Bantul, Yogyakarta yang sekarang bangunan tersebut berstatus hak milik pakai. Sesuai dengan visinya “Mewujudkan kesejahteraan anak jalanan dan anak terlantar melalui pendampingan dan perlindungan hak-hak anak” pendamping di rumah singgah mempunyai tugas dan kewajiban untuk mengawasi dan mengontrol aktivitas anak-anak agar hak pendidikan dan kasih sayangnya terpenuhi, serta mewujudkan kesejahteraan anak-anak yang mempunyai nasib yang kurang baik. RSAM Yogyakarta di bawah Yayasan Insan Mandiri menjadi payung pelindung secara formal dan legal yang telah diakui oleh pemerintah.

Rumah Singgah Anak Mandiri secara rutin melakukan sebuah kegiatan pendampingan kepada anak-anak jalanan dan anak yatim atau piatu. Tidak seperti panti asuhan yang berpusat di satu tempat, di rumah singgah pendamping melakukan aktivitas mengajar dengan anak, namun aktivitas tersebut berpindah-pindah tempat di sekitar Yogyakarta. Selain aktivitas belajar, di rumah singgah sering mengadakan sebuah acara rutin tahunan mengikuti agenda kalender hari-hari besar nasional. Aktivitas lainnya seperti membuat sebuah kerajinan tangan, keterampilan-keterampilan lain yang dapat mengasah kreativitas anak. Tidak jarang anak melakukan sebuah aktivitas

wisata dan didampingi oleh para relawan atau pendamping yang sengaja tengah melakukan aktivitas atau penelitian di rumah singgah.

Rumah singgah merupakan tempat perantara yang sifatnya sementara, bagi para anak jalanan atau anak yatim piatu yang erat hubungannya dengan pihak-pihak yang mau menolong mereka dan juga merupakan tempat pembinaan yang sifatnya tidak resmi yang mana ini diberikan dengan suasana yang baik untuk dikaitkan dengan proses resolisasi anak jalanan. Tujuannya adalah untuk membentuk kembali sikap dan perilaku yang baik dari anak-anak tersebut, disesuaikan dengan nilai-nilai serta norma yang berlaku di masyarakat yang di berikan dalam bentuk pendidikan untuk pemenuhan kebutuhan dari anak agar menyiapkan masa depannya sehingga menjadi masyarakat untuk lebih produktif. Berbeda dengan panti asuhan, anak-anak asuh berada dalam rumah panti asuhan, diawasi langsung dan melakukan kegiatan rutin dan harus mematuhi aturan yang berlaku di panti tersebut. Berbeda halnya dengan rumah singgah, keberadaan anak tidak selalu berada di lingkungan yayasan, namun anak-anak sebagian besar masih berada dalam lingkungan keluarganya atau yang hidup di jalanan.

Rumah Singgah Mandiri Yogyakarta berfungsi dalam menjaga dan melindungi anak-anak pada masa sekolah, yakni anak yang berumur kurang dari 18 tahun. Anak-anak yang menjadi tanggung jawab pihak rumah singgah merupakan anak-anak yang sudah layak mendapatkan perhatian dari sebuah yayasan atau rumah singgah di daerah setempat. Anak yang mendapatkan perhatian tersebut biasanya merupakan anak yatim atau anak jalanan yang

kurang mendapatkan perhatian dan tidak mendapatkan pendidikan yang layak untuk anak asuhnya. Anak-anak tersebut menjadi target atau sasaran misi dari Yayasan Rumah Singgah Mandiri Yogyakarta agar anak mendapatkan kasih sayang dan mengembalikan ke jalur pendidikan seperti anak pada umumnya.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Pasal 1 ayat 2, bahwa penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial adalah upaya yang terarah dan terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga Negara, yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial dan pemberdayaan sosial dan perlindungan sosial. Serta dilanjutkan dengan pasal 46 dari peraturan yang sama bahwa rumah singgah adalah suatu tempat tinggal sementara bagi penerima layanan yang dipersiapkan untuk mendapatkan pelayanan yang lebih lanjut.

Rumah singgah biasanya memberikan perhatian kepada anak jalanan dan anak yatim atau piatu yang kurang diperhatikan oleh seorang ibu atau bapaknya. Di Rumah Singgah Mandiri Yogyakarta terdapat puluhan anak yang terdiri dari anak jalanan dan anak yatim atau piatu. Pendamping atau petugas dari yayasan yang mendampingi anak-anak tersebut selalu mengontrol dengan cara menjenguk keadaan anak di rumahnya masing-masing. Melihat kemajuan anak, dan selalu memberikan nasihat dan arahan kepada orang tua anak. Jadi dalam hal ini pendamping rumah singgah mempunyai tugas ganda, yakni mengawasi anak-anak agar mendapatkan haknya dan mengarahkan

orang tua yang kurang memberikan perhatian kepada anak dan kurang mampu dalam segi ekonomi. Begitu juga pada anak jalanan yang masih menghabiskan waktu untuk berkeliaran dan mencari nafkah sendiri di jalanan.

Berkaitan dengan kewajiban berbuat baik kepada anak-anak yatim dan anak terlantar, di dalam Al-Quran dijelaskan dalam Surat An-Nisaa : Ayat 36 yang berbunyi :

﴿وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ
بِالْجُنُبِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ
مُخْتَلًا فَخُورًا﴾^{٣٦}

Artinya :

“Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun. Dan berbuat baiklah kepada kedua ibu bapak, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat, tetangga yang jauh, teman sejawat, ibu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri”

Ayat di atas menjelaskan tentang sebuah kewajiban manusia untuk melakukan aktivitas sosial, yakni menolong orang-orang di sekeliling kita yang membutuhkan bantuan atau pertolongan. Anak yatim dan orang miskin menjadi salah satu golongan orang yang harus diberikan pertolongan atau bantuan. Jika dihubungkan dengan masalah ini, rumah singhah anak menjadi tempat yang mempunyai visi atau tujuan yang baik dan dapat menjadi ladang

amal bagi para petugas untuk beribadah kepada Allah, dalam hal ini untuk menolong kaum anak-anak kurang mampu dan tidak mendapatkan nasib yang baik.

Keberadaan rumah singgah tidak terlepas dari peran para pendamping anak atau para petugas yang selalu mengawasi anak-anak terlantar dan anak jalanan yang menjadi target dalam mengembalikan hak anak dan pendidikan yang layak. Pendamping mempunyai keterbatasan waktu dalam mengawasinya, jadi tidak sepenuhnya pendamping mempunyai tanggung jawab terhadap anak, tetap pada akhirnya orang tua anak tersebut yang bertanggung jawab atas anaknya.

Pemerintah telah memberikan tugas kepada rumah singgah untuk menuntaskan permasalahan pada anak. Seperti pernyataan dari salah satu pendamping rumah singgah yang telah mengabdikan selama 17 tahun (Ibu Tanti). Pendamping dari rumah singgah tidak sepenuhnya berkuasa atas anak yang menjadi perhatiannya di luar, namun rumah singgah mempunyai kewajiban untuk membantu menyelesaikan permasalahan pada anak, baik dalam hal pendidikan anak maupun perlindungan pada anak. Di dalam pendampingan tersebut dibutuhkan sebuah komunikasi dan pendekatan yang terus menerus dilakukan hingga anak kembali ke lingkungan yang aman, mendapatkan perhatian dan mendapatkan pendidikan yang layak sesuai dengan usianya. Di dalam pendekatan terhadap anak, pendamping kerap kali melakukan sebuah persuasif. Ini menjadi tantangan yang dihadapi oleh seorang pendamping untuk membujuk atau melakukan persuasif kepada anak-anak terlantar dan

anak jalanan agar anak kembali ke jalur pendidikan atau dalam kata lain supaya anak kembali bersekolah. Hal ini terus dilakukan oleh setiap pendamping agar memotivasi anak untuk belajar. Aktivitas pendamping dalam mempersuasi anak untuk memotivasi belajar menjadi latar belakang masalah dan fokus peneliti dalam rangka melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana komunikasi persuasif seorang pengasuh untuk memotivasi belajar kepada anak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : **Bagaimana teknik komunikasi persuasif di pendampingan rumah singgah dalam membangun motivasi belajar anak?**

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui bagaimana teknik komunikasi persuasif di pendampingan rumah singgah dalam membangun motivasi belajar anak?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

- a. Penelitian diharapkan dapat berkontribusi bagi pengembangan penelitian Ilmu Komunikasi, khususnya dalam komunikasi persuasif.

- b. Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi kajian komunikasi persuasif, dan kajian tentang pendamping rumah singgah, baik untuk mahasiswa maupun pembaca umum.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendamping

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pendamping dalam mengevaluasi proses pendampingan anak dan diharapkan meningkatkan kualitas dan metode pendampingan pada anak.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan menjadi acuan untuk terus dikembangkan menjadi penelitian yang lebih baik.

c. Bagi Rumah Singgah

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan kepada rumah singgah untuk dapat meningkatkan fungsi dan pelayannannya dalam pendampingan anak.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dalam penelitian sangat penting dilakukan untuk meninjau penelitian-penelitian serupa yang dilakukan sebelumnya, sehingga peneliti dapat membandingkan dan membedakan dengan penelitian-penelitian tersebut. Tinjauan pustaka yang digunakan peneliti, mengacu pada penelitian

yang mengkaji tentang komunikasi persuasif, khususnya yang berkaitan dengan pendampingan anak jalanan dan anak terlantar. Berikut beberapa penelitian yang digunakan peneliti sebagai telaah pustaka.

1. Pustaka pertama peneliti menelaah dari skripsi yang berjudul *Teknik Komunikasi Persuasif Dosen dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Deskriptif di Kelas Non Reguler Angkatan 2008 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa)*. Skripsi ini ditulis oleh Vanny Septiani, Mahasiswa Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang Banten, Tahun 2011.

Skripsi ini berfokus pada teknik komunikasi persuasif dosen dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Subjek penelitian ini adalah dosen yang mengajar di kelas non reguler di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dan objek penelitian ini adalah teknik persuasif yang dilakukan dosen dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Jenis metode yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan menggunakan metode *Key Informan*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa para dosen dalam meningkatkan prestasi belajar menggunakan lima teknik komunikasi persuasif diantaranya adalah : Teknik asosiasi, teknik integrasi, teknik ganjaran, teknik tataan, dan teknik *herring*. Demi berhasilnya komunikasi persuasif perlu dilaksanakan secara sistematis. Formula AIDDA (*Attention, Interest, Desire, Decision, Action*) dijadikan landasan

pelaksanaan. Setelah dosen melakukan teknik tersebut secara sistematis, maka prestasi belajar mahasiswa non reguler akan meningkat.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti antara lain terletak pada fokus penelitian, penelitian ini berfokus pada teknik persuasif yang dilakukan oleh dosen, namun peneliti berfokus pada komunikasi persuasif yang dilakukan oleh pendamping rumah singgah. Penelitian ini sama-sama menggunakan teori persuasif, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data yang sama yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Pustaka kedua peneliti menelaah dari skripsi yang berjudul *Komunikasi Persuasif Agen Asuransi PT. Equity Life Indonesia Terhadap Calon Nasabah (Penelitian Deskriptif Kualitatif Komunikasi Persuasif Agen Asuransi MDRT PT. Equity Life Indonesia Kantor Cabang Yogyakarta)*. Skripsi ini ditulis oleh Evavasaro Totonavo, Mahasiswa Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Tahun 2013.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana komunikasi persuasif yang dilakukan oleh para agen asuransi untuk menawarkan sebuah asuransi kepada calon nasabah. Subjek penelitian ini adalah para agen asuransi dan objek penelitian ini adalah komunikasi persuasif agen asuransi terhadap

calon nasabah. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, dengan metode deskriptif.

Hasil penelitian ini adalah agen melakukan penawaran asuransi dengan cara memberikan sebuah manfaat asuransi melalui penampilan mereka. Kredibilitas agen MDRT dibuktikan dengan pengalaman yang mereka miliki, maupun karakteristik *closing on the spot*. Konsep memanfaatkan momentum merupakan sebuah praktik baru yang belum ada dalam konsep di bab awal. Para agen telah mengembangkan keterampilan persuasif, selain persuasif *gesture* tubuh dilakukan untuk membantu mempersuasi para calon nasabah.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah terletak pada fokusnya, jika penelitian ini komunikasi persuasif untuk menarik calon nasabah, namun peneliti akan berfokus pada komunikasi persuasif untuk memotivasi belajar anak. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, dan sama-sama mengkaji komunikasi persuasif.

3. Pustaka ketiga peneliti menelaah dari skripsi yang berjudul ***Komunikasi dalam Pembentukan Karakter (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Anggota Rohis SMA Negeri 1 Yogyakarta)***. Skripsi ini ditulis oleh Ryan Afranata, Mahasiswa Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2015.

Skripsi ini membahas tentang bagaimana komunikasi persuasif dalam pembentukan karakter pada aktifis Rohis SMA Negeri 1 Yogyakarta. Metode yang digunakan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Anggota Rohis SMA Negeri 1 Yogyakarta, dan objek penelitian ini adalah komunikasi persuasif dalam pembentukan karakter anggota Rohis SMA Negeri 1 Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dengan cara *In-depth interview* dan studi pustaka.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa anggota Rohis SMA Negeri 1 Yogyakarta cenderung menggunakan teori *Central Route* dalam memaknai pesan persuasif yang diterima. Mereka memproses pesan-pesan persuasif dengan kritis, penuh pertimbangan, dan mendalam sehingga menghasilkan perubahan yang kokoh dan relatif kekal. Ada sebagian dari anggota Rohis yang menunjukkan kecenderungan menggunakan *Peripheral Route*. Sehingga tindakan Fandy yang memiliki motivasi lemah dalam mengelaborasi materi, dan ia juga lebih terpengaruh oleh persuader yang menyampaikan pesan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, penelitian ini berfokus pada anggota rohis dalam memaknai pesan persuasif, namun peneliti berfokus pada komunikasi persuasif yang dilakukan pendamping di rumah singah. Penelitian ini berfokus pada komunikan yaitu anggota Rohis, namun peneliti berfokus pada komunikator yaitu pendamping. Penelitian ini sama-sama menggunakan

jenis metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dan menggunakan teori komunikasi persuasif.

F. Landasan Teori

Teori merupakan dasar dari sebuah penelitian. Landasan teori ini digunakan oleh peneliti dalam menentukan unit-unit analisis serta menginterpretasikan data hasil penelitian. Teori yang akan digunakan peneliti diantaranya :

1. Komunikasi Persuasif

Menurut Devito (2011:506) Persuasif berasal dari kata latin *persuasion* yang berarti membujuk, mengajak atau merayu. Persuasif adalah setiap usaha untuk mempengaruhi tindakan atau penilaian orang dengan cara berbicara ataupun menulis. DeVito menjelaskan komunikasi persuasif adalah pembicaraan persuasif menyetengahkan pembicaraan yang sifatnya memperkuat, memberikan ilustrasi, dan menyodorkan informasi kepada khalayak. Akan tetapi tujuan pokoknya adalah menguatkan atau mengubah sikap dan perilaku, sehingga penggunaan fakta, pendapat, dan himbuan motivasional harus bersifat memperkuat tujuan persuasifnya.

Cangara (2011: 93) menjelaskan ada dua macam tujuan dalam penggunaan komunikasi persuasif, yaitu untuk merubah sikap atau kepercayaan komunikan serta untuk merangsang tindakan. Guna mencapai tujuan tersebut seorang persuader atau komunikator tentunya harus

memiliki peran yang nantinya akan mempengaruhi pesan. Peran tersebut meliputi kepercayaan (*credibility*), *credibility* merupakan seperangkat persepsi mengenai kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh persuader sehingga diterima atau diikuti oleh sasaran persuasifnya.

Menurut Soemirat & Suryana (2014 : 225) ada beberapa unsur-unsur proses dalam komunikasi persuasif diantaranya adalah :

a. Persuader

Persuader adalah orang dan atau sekelompok orang yang menyampaikan pesan dengan tujuan untuk mempengaruhi sikap, pendapat, dan perilaku orang lain, baik secara verbal maupun non verbal.

b. Persuadee

Persuadee adalah orang atau kelompok orang yang menjalin tujuan pesan untuk disampaikan atau disalurkan oleh persuader baik secara verbal maupun nonverbal.

c. Persepsi

Persepsi persuade terhadap persuader dan pesan yang disampaikan dapat menentukan efektif tidaknya komunikasi persuasif yang terjadi. Persepsi menurut Mar'at (dalam Sumirat dan Suryana, 2014) merupakan proses pengamatan seseorang yang berasal dari komponen kognisi.

d. Pesan Persuasif

Menurut Littlejohn (dalam Ritonga, 2005 : 5), pesan persuasif dipandang sebagai usaha sadar untuk mengubah pikiran dan tindakan dengan memanipulasi motif ke arah tujuan yang telah ditetapkan. Makna memanipulasi dalam pernyataan tersebut bukanlah mengurangi atau menambah fakta sesuai konteksnya, tetapi dalam arti memanfaatkan faktum-faktum yang berkaitan dengan motif-motif khalayak sasaran, sehingga tergerak untuk mengikuti maksud pesan yang disampaikan kepadanya.

e. Umpan balik dan Efek

Dari ke lima unsur proses komunikasi persuasif diatas peneliti akan berfokus pada pesan persuasif karena komunikator atau pendamping di Rumah Singgah tersebut berkewajiban memberikan pesan persuasif kepada anak asuhnya agar termotivasi untuk lebih giat dalam belajar.

1) Pesan Persuasif

Littlejohn menyatakan (dalam Ritonga, 2005 : 5), pesan persuasif dipandang sebagai usaha sadar untuk mengubah pikiran dan tindakan dengan memanipulasi motif-motif ke arah tujuan yang telah ditetapkan. Makna memanipulasi dalam pernyataan tersebut bukanlah mengurangi atau menambah fakta sesuai

konteksnya, tetapi dalam arti memanfaatkan faktum-faktum yang berkaitan dengan motif-motif khalayak sasaran, sehingga tergerak untuk mengikuti maksud pesan yang disampaikan kepadanya.

Pesan persuasif juga harus memperhatikan sasaran persuasif sasaran yang dituju. Maka lebih lanjut Jamiluddin Ritonga (2005 : 5), menjelaskan tiga unsur pesan yang harus diperhatikan persuader dalam merancang pesan, diantaranya:

a) Isi Pesan

Isi pesan berkaitan dengan apa informasi yang dibutuhkan sasaran persuasif sasaran. Bisa hukum, politik, ekonomi, lingkungan hidup, pertanian, kriminal, dan lainnya. Untuk meyakinkan sasaran persuasif sebaiknya informasi yang disampaikan memiliki bukti-bukti atau argumen (klaim) yang kuat. Ada empat bukti yang ada pada pesan yaitu fakta, contoh, statistik dan testimoni.

b) Struktur Pesan

Struktur pesan berkaitan dengan pertanyaan dimana informasi penting akan ditempatkan, apakah di awal (anti klimaks), di tengah (piramida) atau di akhir (klimaks). Pertimbangan penempatan pesan ini dimaksudkan untuk memudahkan sasaran persuasif memahami pesan yang akan dikomunikasikan. Struktur mana yang akan digunakan

bergantung kondisi daya serap sasaran persuasif yang akan dituju.

c) Format Pesan

Format pesan berkaitan dengan tipologi pesan yang akan digunakan dalam menyampaikan informasi. Beberapa tipologi pesan yang digunakan diantaranya, satu sisi versus dua sisi, Engel (dalam Ritonga, 2005:32) memaparkan bahwa pesan satu sisi adalah komunikasi yang hanya menyajikan hal-hal yang mendukung posisi yang dianjurkan, sedangkan pesan dua sisi adalah komunikasi yang menyajikan dua hal yang bertentangan (pro dan kontra) dari pesan yang dianjurkan.

Rasional versus emosional, lebih jauh Sendjaja (dalam Ritonga, 2005:55) menjelaskan bahwa *emotional appeals* memberikan penekanan pada hal-hal yang bersifat emosional, penyajian pesan yang diarahkan dalam upaya memberikan gambaran tentang keindahan, kesedihan, kasih sayang, cinta, seksual, dan hal-hal lainnya yang menyangkut perasaan. Sedangkan *rational appeals* mengutamakan hal-hal logis, rasional dan faktual. Dalam hal ini yang ditonjolkan merupakan gambaran peristiwa yang sebenarnya, fakta dan/atau argumentasi logis. Humor versus serius, simpulan tersurat versus tersirat. Simpulan tersurat ialah uraian singkat yang berupa rangkuman penting dari keseluruhan isi pesan

yang disampaikan atau dikomunikasikan, sedangkan simpulan tersirat adalah tidak memuat uraian singkat yang berupa rangkuman penting dari keseluruhan isi pesan yang disampaikan (Ritonga, 2005:77). Langsung versus tidak langsung, satu kali versus berulang kali (repetitif). Istilah format pesan satu kali (tanpa pengulangan pesan) dapat diartikan bahwa pesan mengenai sesuatu topik disampaikan atau dikomunikasikan hanya satu kali (Ritonga, 2005:65).

Pemilihan tipologi ini dimaksudkan untuk menambah daya tarik informasi yang akan disampaikan. Tipologi mana yang akan digunakan bergantung pada apa yang disukai oleh sasaran persuasif yang akan dituju. Merancang pesan dengan memperhatikan ketiga hal tersebut dimaksudkan untuk dapat meyakinkan dan menyentuh atau menggerakkan sasaran persuasif ke tujuan persuasif. Pesan yang sesuai kebutuhan atau aspirasi sasaran persuasif sasaran itu dikemas dengan memperhatikan unsur kesatuan (*unity*), kesederhanaan (*simplicity*), dan penekanan (*emphasis*). Berdasarkan pemaparan teori di atas, peneliti akan menggunakan unit analisis dari prinsip perancangan pesan persuasif yaitu tiga unsur pesan yang berupa isi pesan, struktur pesan serta format pesan.

2) Penyusunan Pesan Persuasif

Menurut Cangara (2004:113) bahwa terdapat beberapa cara yang dapat digunakan dalam penyusunan pesan yang memakai teknik persuasif, antara lain :

a) Fear Appeal

Metode penyusunan pesan dengan menimbulkan rasa ketakutan kepada khalayak. Sebenarnya khalayak kurang senang menerima pesan yang disertai ancaman yang menakutkan, sebab mereka tidak memiliki kebebasan untuk menentukan sikap dan mengemukakan pendapatnya. tetapi dalam hal tertentu, khalayak harus menerima karena bisa mengancam dirinya.

b) Emotional Appeal

Cara penyusunan atau penyampaian pesan dengan berusaha menggugah emosional khalayak. misalnya dengan mengungkapkan masalah suku, agama, kesenjangan ekonomi, diskriminasi, dan sebagainya. Bentuk lain dari emotional appeal adalah propaganda. dalam komunikasi bisnis, propaganda banyak sekali digunakan dalam bentuk iklan, agar konsumen bisa membeli barang.

c) Reward Appeal

Cara penyusunan atau penyampaian pesan menawarkan janji-janji kepada khalayak. dalam berbagai studi yang dilakukan dalam hubungannya dengan *reward appel*, ditemukan bahwa dengan menjanjikan uang Rp. 1 juta, seorang cenderung mengubah sikap dari pada menerima janji uang Rp. 50 ribu.

d) Motivational Appeal

Teknik penyusunan pesan yang dilakukan bukan karena janji-janji, tetapi disusun untuk menumbuhkan internal psikologis khalayak sehingga mereka dapat mengikuti pesan-pesan itu, misalnya menumbuhkan rasa nasionalisme atau gerakan memakai produksi dalam negeri.

e) Humoris Appeal

Teknik penyusunan pesan yang dilakukan dengan humor, sehingga penerimaan pesan khalayak tidak merasa jenuh. Pesan yang disertai humor mudah diterima, enak dan menyegarkan. hanya saja dalam penyampaian pesan yang disertai humor diusahakan jangan sampai terjadi humor yang lebih dominan daripada materi yang ingin disampaikan.

2. Motivasi Belajar

Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi belajar adalah suatu perubahan tenaga di dalam diri seseorang (pribadi) yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Frederick J. Mc Donald dalam H. Nashar, 2004:39). Tetapi menurut Clayton Alderfer dalam H. Nashar (2004:42) Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin.

Motivasi belajar juga merupakan kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimum, sehingga mampu berbuat yang lebih baik, berprestasi dan kreatif (Abraham Maslow dalam H. Nashar, 2004:42). Kemudian menurut Clayton Alderfer dalam H. Nashar, 2004:42) motivasi belajar adalah suatu dorongan internal dan eksternal yang menyebabkan seseorang (individu) untuk bertindak atau berbuat mencapai tujuan, sehingga perubahan tingkah laku pada diri siswa diharapkan terjadi.

a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Dimiyati & Mudjiono (1994:89) mengatakan ada beberapa unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar diantaranya :

1) Cita-cita atau aspirasi siswa

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil. Keberhasilan mencapai keinginan tersebut menumbuhkan kemauan bergiat, bahkan dikemudian hari cita-cita dalam kehidupan. Dari segi emansipasi kemandirian, keinginan yang terpuaskan dapat memperbesar kemauan dan semangat belajar. Dari segi pembelajaran, penguatan dengan hadiah atau juga hukuman akan dapat mengubah keinginan menjadi kemauan, dan kemudian kemauan menjadi cita-cita.

2) Kemampuan siswa

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

3) Kondisi siswa

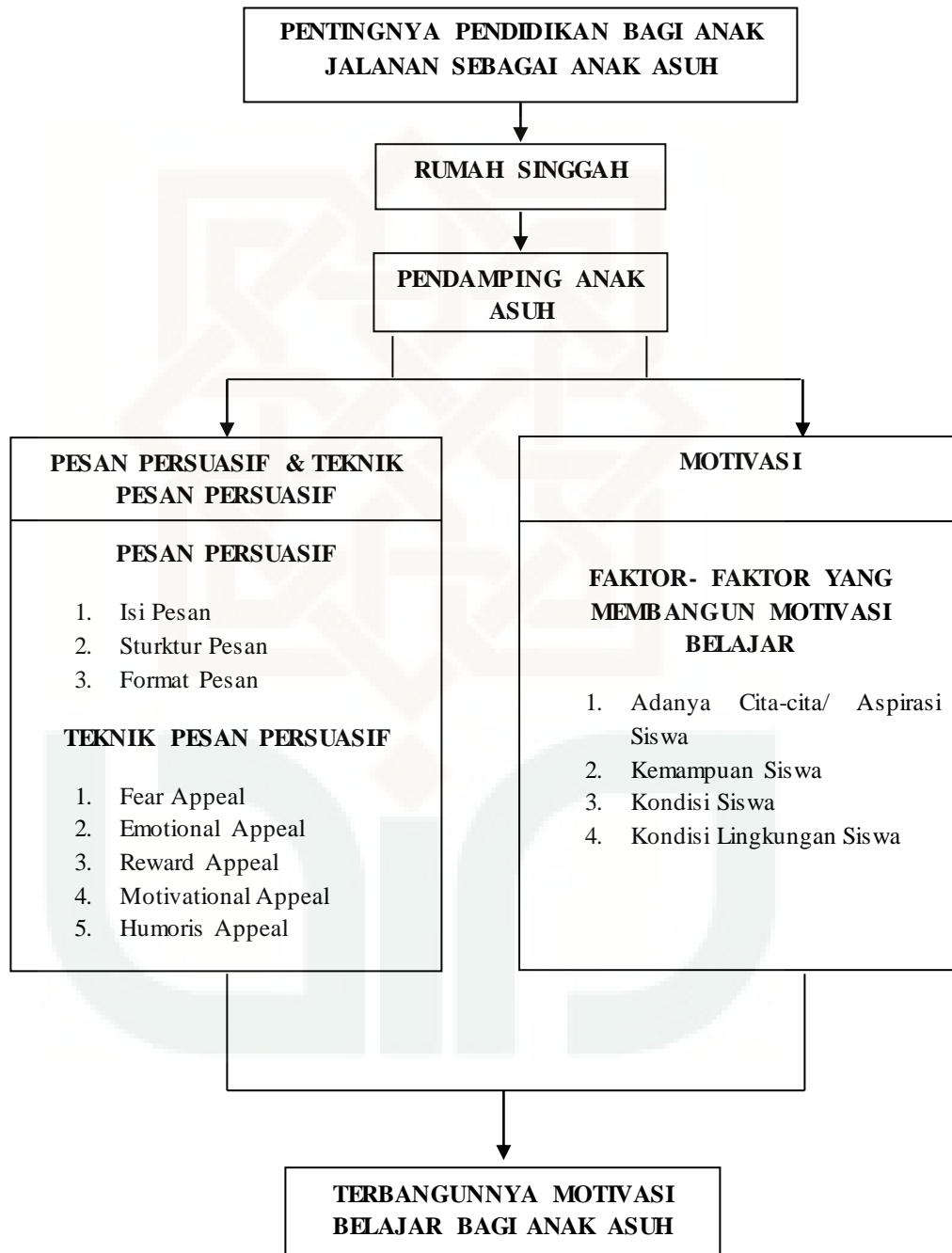
Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani sangat mempengaruhi motivasi belajar.

4) Kondisi lingkungan siswa

Lingkungan siswa berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, kehidupan kemasyarakatan. Dengan kondisi lingkungan tersebut yang aman, tentram, tertib dan indah maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.

G. Kerangka Pemikiran

Untuk mempermudah arah pemikiran dalam proposal ini, maka peneliti menyusun sebuah kerangka pemikiran sebagai berikut:



Sumber : Olahan Peneliti

H. Unit Analisis

Peneliti menggunakan unit analisis diantaranya : Pesan persuasif yang berisi isi pesan, stuktur pesan, dan format pesan. Kemudian teknik persuasif dalam memotivasi belajar anak, dan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak.

I. Metode Penelitian

Penelitian membutuhkan sebuah metode-metode, metode penelitian merupakan serangkaian prosedur untuk melakukan penelitian agar penelitian yang dilakukan tersusun secara sistematis dan menghasilkan penjelasan yang objektif serta ilmiah.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Bogdan & Taylor dalam (Moleong, 2014:4), mendefinisikan “Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Sedangkan metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif. Jenis riset ini bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu. Riset ini menggambarkan realitas yang sedang terjadi tanpa menjelaskan hubungan antar variabel (Kriyantono, 2006:69).

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Amirin dalam (Idrus, 2009:91), merupakan seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan. Subjek penelitian yang diteliti adalah Pendamping di Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu yang ingin diketahui dari subjek penelitian. Objek penelitian yang diteliti adalah Komunikasi persuasif dalam membangun motivasi belajar anak.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Jenis Data

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung didapat di lapangan atau lokasi penelitian dari subjek penelitian. Peneliti menggunakan kegiatan wawancara mendalam untuk mendapatkan data primer mengenai komunikasi persuasif untuk membangun motivasi belajar anak. Peneliti melakukan wawancara mendalam kepada para Pendamping Rumah Singgah Anak mandiri Yogyakarta

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang digunakan dalam penelitian untuk pendukung dan melengkapi data primer. Peneliti menggunakan kegiatan observasi dan dokumentasi untuk melengkapi data penelitian di lapangan.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini diantaranya :

1) Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)

Wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam (Kriyantono, 2010:102). Peneliti melakukan wawancara yang mendalam dengan informan untuk mendapatkan data yang langsung dari sumbernya (data primer). Peneliti melakukan wawancara dengan para pendamping rumah singgah mendapatkan data primer.

2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang didapat dari sebuah dokumen. Peneliti mendapatkan data-data pendukung (sekunder) dengan teknik ini. Menurut Nasution (Ardianto, 2010:185), dokumen terdiri atas tulisan pribadi, seperti buku harian, surat-

surat, dan dokumen resmi. Sedangkan menurut (Satori dan Komariah, 2009:148), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Peneliti mencari data berupa dokumen-dokumen yang mendukung dari lokasi penelitian, baik menggunakan foto, data dari media online, dan dokumen yang didapat dari tempat penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan&Biklen dalam (Moleong, 2014:248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman. Menurut Enzir dalam (Ardianto, 2010:223) ada tiga jenis kegiatan dalam analisis data menurut Miles dan Huberman antara lain :

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, dan memfokuskan, membuang, menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan.

b. Model data (data display)

Pada tahap ini kumpulan informasi yang tersusun kemudian dideskripsikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk yang paling sering adalah teks naratif.

c. Penarikan/ Verifikasi kesimpulan

Memutuskan tentang makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi-proposisi.

5. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber menurut Patton dalam (Moleong, 2014:330), “Berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif”. Peneliti melakukan triangulasi sumber, yakni melakukan triangulasi dari untuk mengecek derajat informasi dari subjek penelitian, dari pimpinan lembaga dan anak asuh, untuk mengecek derajat informasi yang didapat dari pendamping rumah singgah.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa teknik komunikasi persuasif yang dilakukan oleh pendamping pada anak asuh di Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta dalam membangun motivasi belajar anak. adalah sebagai berikut :

Teknik persuasif dalam membangun motivasi belajar diantaranya adalah : **Pertama** *fear appeal*, teknik ini dilakukan dengan cara membuat anak asuh merasa takut akan sebuah akibat-akibat jika tidak menuruti perintah pendamping atau melakukan tindakan yang negatif. Cara ini dilakukan untuk membangun mental baik anak, dan merubah perilaku anak menjadi lebih baik. Sehingga dengan mental baik, akan terbangun sebuah kesadaran untuk terus belajar dan motivasi belajar anak. **Kedua** *emotional appeal*, pendamping melakukan pendekatan dengan anak asuh dengan tujuan untuk membangun sebuah ikatan emosional sehingga anak menjadi lebih dekat dan terbuka. Dengan itu anak menjadi penurut dan pendamping dengan mudah untuk mempersuasif sehingga motivasi anak dalam belajar dapat terbangun. **Ketiga** *motivation appeal*, cara ini sangat penting karena pendamping juga adalah sebagai motivator untuk anak asuh. Mental dan motivasi anak dalam belajar tidak selamanya tinggi. Pendamping harus selalu memotivasi setiap harinya agar semangat anak terus terjaga hingga anak lulus sekolah. Dengan cara

tersebut, motivasi belajar anak akan terus terpupuk dan terbangun motivasi belajar dalam diri anak. **Keempat** *reward appeal*, teknik ini sangat membantu anak dalam memotivasi belajar. Karena anak sangat senang jika dirinya mendapatkan penghargaan atau imbalan baik secara materi atau non materi, hal tersebut sangat membuat anak bersemangat dan terus termotivasi dalam belajarnya. Teknik *humoris appeal* tidak efektif digunakan dalam membangun motivasi belajar anak, karena teknik ini dilakukan secara spontan, dan dengan tujuan untuk mencairkan suasana, tidak untuk membangun motivasi belajar anak.

Sedangkan faktor-faktor yang membangun motivasi belajar anak diantaranya adalah : **Pertama** adalah faktor cita-cita, faktor cita-cita telah menjadi faktor yang dapat membangun motivasi belajar. Karena pada dasarnya anak telah mempunyai cita-cita dan berkeinginan untuk meraihnya dengan proses belajar. Hanya dalam proses belajarnya, faktor cita-cita tersebut belum mampu membangkitkan semangat belajar, anak sering lupa akan cita-cita yang akan diraihnya, disamping itu semangat anak terkadang naik atau turun.

Kedua adalah faktor kemampuan anak, kemampuan anak asuh di rumah singgah berbeda-beda, namun kemampuan anak yang baik sangat berpengaruh pada motivasi belajarnya sehari-hari, anak akan terlihat lebih rajin masuk sekolah, antusias dalam belajar dan menuruti semua aturan rumah singgah. Dalam proses belajar, kemampuan anak yang baik menjadi contoh

bagi anak yang berkemampuan kurang, sehingga mereka yang memiliki kemampuan kurang termotivasi dari anak yang berkemampuan baik.

Ketiga kondisi anak, kondisi terbagi menjadi kondisi fisik dan psikologis. Kondisi fisik anak secara umum telah membantu dalam membangun motivasi belajarnya, karena secara fisik anak normal dan tidak ada yang cacat atau berkebutuhan khusus. Namun kondisi psikologis anak belum dapat membangun motivasi belajar anak. Psikologis anak pada awalnya kurang baik, dikarenakan anak keluarga anak kurang mendukung aktivitas belajar anak. Selain itu masalah-masalah yang terjadi pada keluarga mengganggu psikologis anak, yang menimbulkan anak tidak termotivasi dalam belajar. Namun pendamping selalu memperbaiki kondisi psikologis anak asuh, pendamping terus memberikan pendampingan dan motivasi belajar kepada anak, sehingga anak tetap bersemangat walaupun kondisi psikologisnya bermasalah.

Keempat kondisi lingkungan anak, pada awalnya anak berasal dari lingkungan yang kurang mendukung untuk aktivitas belajar. Orang tua dan lingkungan tidak mendukung anak untuk belajar dan bersekolah. Namun setelah anak belajar di rumah singgah, motivasi belajar anak perlahan terbangun. Pendampingan dan motivasi dari pendamping secara terus menerus membuat anak bersemangat untuk sekolah dan anak motivasi belajar anak telah terbangun. Rumah singgah menjadi lingkungan yang baik untuk anak dalam membangun motivasi belajar.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian di Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta, memungkinkan untuk mengkaji dari segi sudut pandang komunikasi antar pribadi, pola komunikasi. Selain dari sudut pandang komunikasi, peneliti selanjutnya mempunyai peluang besar untuk dapat bereksperimen atau meneliti dari bidang pendidikan, sosiologi dan juga bidang psikologi anak.

2. Bagi Tempat Penelitian

Saran peneliti untuk Rumah Singgah Anak Mandiri, agar lebih memberikan informasi online secara lengkap dan terbaru melalui *website* atau media sosial, hal ini berguna untuk para peneliti selanjutnya. Pihak lembaga agar lebih meningkatkan kegiatan anak baik di dalam lembaga maupun di luar, agar anak aktif dan mempunyai banyak pengalaman. Lembaga agar terus mendukung dan membantu setiap aktivitas seperti tugas atau penelitian dari mahasiswa.

3. Bagi Pembaca Umum

Saran peneliti bagi pembaca umum adalah agar mengambil hikmah dari keadaan anak-anak yang kurang beruntung tersebut. Pembaca umum

dapat membantu dan memberikan kontribusi bagi Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta baik secara materi dan non materi. Pembaca dapat juga berbagi ilmu kepada adik-adik asuh, dan mengikutsertakan dalam acara yang berkaitan.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an :

Al-Qur'an Digital Versi 3.2

Buku :

Cangara, Hafied. (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Cangara, Hafied. (2011). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Devito, Joseph A. (2011). *Komunikasi Antarmanusia*. Tangerang Selatan: KARISMA Publishing Group.

Idrus, Muhammad.(2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga

Kriyantono, Rahmat.(2010).*Teknik Praktis, Riset Komunikasi*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group

Moleong, Lexy.J.(2014).*Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Mudjiono & Dimiyati. (1994). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Depdikbud.

Nashar, Drs. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press

Ritonga, M Jamiluddin. (2005). *Tipologi Pesan Persuasif*. Jakarta: PT. Indeks.

Satori, Djam'an, Aan Komariah.(2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Soemirat, Soleh, Hidayat Satari dan Asep Suryana.(2007). *Komunikasi Persuasif*. Jakarta: Universitas Terbuka

Skripsi/ Penelitian :

Skripsi Vanny Septiani “TEKNIK KOMUNIKASI PERSUASIF DOSEN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA (Studi Deskriptif di Kelas Non Reguler Angkatan 2008 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa)”. (Banten: Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang Banten, 2011).

Skripsi Evavasaro Totonavo “KOMUNIKASI PERSUASI AGEN ASURANSI PT. EQUITY LIFE INDONESIA TERHADAP CALON NASABAH (Penelitian Deskriptif Kualitatif Komunikasi Persuasi Agen Asuransi MDRT PT. Equity Life Indonesia Kantor Cabang Yogyakarta). Surakarta : Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2013.

Skripsi Ryan Afranata “KOMUNIKASI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER” (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Anggota Rohis SMA 1 Yogyakarta. (Yogyakarta : Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

Internet :

www.rumahsinggahanakmandiri.blogspot.com

<http://repository.fisip-untirta.ac.id/153/1/SKRIPSI%20KOM%20VANNY%20SEPTIANI.pdf>

<https://eprints.uns.ac.id/12593/1/343961701201408531.pdf>

<http://digilib.uin-suka.ac.id/15682/1/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>



LAMPIRAN

"INTERVIEW GUIDE PENDAMPING"

Penyusunan Pesan Persuasif

1. ***Fear Appeal***: Pada saat mempersuasi anak apakah Anda suka memberikan ancaman atau menakut-nakuti anak? Bisa dijelaskan.
2. ***Emotional Appeal*** :Pada saat proses persuasi apakah Anda melihat background dari anak asuh, seperti melihat latar belakang dari suku agama atau ekonomi? Sehingga ada pendekatan emosional dengan anak. Bisa dijelaskan.
3. ***Reward Appeal*** : Apakah ketika anak asuh sudah mencapai apa yang anda inginkan atau apa yang diminta pendamping, apakah Anda sering memberikan hadiah atau reward pada anak tersebut? Bisa dijelaskan.
4. ***Motivational Appeal*** : Ketika dalam mempersuasi anak apakah Anda sering memberikan motivasi kepada anak seperti nilai-nilai nasionalisme atau motivasi lainnya? Bisa dijelaskan.
5. ***Humoris Appeal*** : Apakah dalam mendampingi anak asuh Anda sering menyelipkan humor-humor agar anak tidak jenuh? Bisa dijelaskan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar

1. Adanya cita-cita/Aspirasi siswa: Apakah anak asuh anda sudah mempunyai cita-cita? Menurut anda apakah cita-cita mereka mampu memotivasi dalam belajar? Seberapa besar pengaruh cita-cita dalam proses belajar anak?
2. Kemampuan Siswa: Dalam pendampingan anak asuh, tentunya anak mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, bagaimana anak tersebut melakukan perannya dalam melaksanakan tugasnya? Bagaimana pengaruh terhadap proses belajar tersebut?
3. Kondisi Siswa: Dalam proses belajar anak mempunyai kondisi yang berbeda-beda, baik fisik atau psikologis, bagaimana pengaruhnya kondisi tersebut ketika proses belajar?

4. Kondisi Lingkungan Siswa: Anak tentunya mempunyai background masing-masing seperti lingkungan, sosial dan letak geografis alam, juga keluarga, bagaimana pengaruhnya terhadap proses belajar mengajar?

Pesan Persuasif

1. Isi Pesan: Secara umum isi pesan apa saja yang diberikan kepada anak dalam proses memotivasi belajar anak? Apakah hanya sebatas pendidikan dan moral atau ada hal lain?
2. Struktur Pesan: Biasanya penempatan pesan persuasif tersebut dilakukan pada awal proses tengah atau akhir pendampingan?
Jika tidak tentu kondisi seperti apa saja yang membuat penempatan pesan tersebut berbeda?
3. Format Pesan:
Pesan satu sisi : Hanya pesan yang mendukung
Pesan dua sisi : Dua pesan yang pro dan kontra

Interview Triangulasi Data Pimpinan

1. bisa dijelaskan nama lengkap bapak dan jabatan bapak disini?
2. sebelum disini bapak dimana?
3. kalo menurut bapak, pembelajaran disini itu seperti apa pak?
4. kadang kan anak jalanan terkesan nakal mungkin begitu pak, itu bagaimana para pendamping itu, mengajak mereka agar merak itu tidak melakukan hal yang negative dan menimbulkan rasa ketakutan agar mereka tidak mengulangi lai
5. kan tentunya dalam pendidikan itu ada suatu tekanan sedikit buat anak, dan namun itu bagaimana pak? Dengan sebuah tekanan itu di berikan ke anak, namun menjaga anak itu agar si anak tidak keluar dari sini
6. terus bagaimana pak cara mendekatkan secara emosional, antara pendamping dengan anak?
7. pernah gak ada kasus gara-gara ini mereka keluar gitu?
8. menurut bapak adakah kasus yang paling sulit dihadapi dirumah singgah ini?
9. tahapan mendidik seorang anak itu bagaimana pak, melihat si anak dulu apa melihat kasusnya dulu?
10. kalo sampai saat ini yang biasa dilakukan oleh pendamping ketika si anak itu punya sebuah, penghargaan, dan bagaimana memberikan sebuah reward kepada anak-anak?
11. untuk memotivasi anak itu dalam aspek apa aja itu biasanya pak?
12. ketika melihat cita-cita si anak seperti ini, bagaimna si pengaruhnya, apakah mereka sudah melakukan usaha untuk mencapai cita-cita tersebut atau gimana pak?
13. kalau dilihat dari anak-anak yang disini, kemampuannya itu seperti apa pak, dari antosiasnya gitu pak?
14. kalau kondisi anak kan berbeda- beda ya pak, rata-rata itu bagaimana pak untuk mengerti kondisi anak tersebut?
15. kalau pendekatan kekeluarganya biasanya bagaimana?
16. pernah diundang kesini belum pak, orang tua dari anak-anak disini?
17. bagaimana proses penyelesaian dalam target baru pengambilan anak-anak yang dijalan?
18. ada target gak dalam satu bulan?
19. kalau yang rutin mensupport atau mendanai disini dari mana saja pak?

Tri Angulasi Data Anak

Penyusunan pesan persuasif

1. Ade kalau belajar suka dikasih peringatan tidak sama guru, biar rajin belajar?
2. Ade dulu kam kamu belum kenal sama gurunya, nah itu bagaimana kok ade bisa kenal dekat dengan guru dirumah singgah?
3. Ade kalau sama guru suka dikasih hadiah tidak de?biasanya apa aja?
4. Ade guru disini suka ngasih motivasi apa tidak?
5. Ade ibu dan bapak guru suka bercanda atau ngerjain ade tidak pas lagi ngajar?

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi

1. Ade punya cita-cita tidak? Apa cita-citanya? Kalau belajar suka inget sama cita-citanya ade?
2. Ade selama ini bisa mengikuti pelajaran tidak de?sulit tidak pelajarannya?paling suka pelajaran apa?
3. Orang tua ade kerja apa?orang tua nyuruh belajar ade tidak? Dulu sebelum disini ade ngapain? Menurut ade belajar untuk apa?

Pesan persuasife

1. Guru di rumah singgah ngajarin apa saja disini?
2. Ade sering tidak guru member semangat atau memotivasi ke ade?
3. Guru dirumah singgah suka mencontohkan perbuatan yang baik dan tidak baik tidak?contohnya apa saja?

DOKUMENTASI PENELITIAN



(Suasana interaksi pendamping dengan anak)



(Suasana saat belajar anak asuh)



(Foto-Foto Dokumentasi Rumah Singgah)



(Pemberian bantuan dan motivasi bagi anak asuh)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281

No : UIN.02/KP 073/ PP. 09/014/2015
Sifat : Penting
Hal : **PENETAPAN PEMBIMBING**
Lamp : 1 (satu) berkas

Yogyakarta, 22 April 2015

Kepada Yth.
Fajar Iqbal, M. Si
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Untuk membantu dan mengarahkan penulisan skripsi yang diajukan oleh Saudara :

Nama : **Meinar Aji Riyadi**
NIM : **11730125**
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi :

**POLA KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MEMBANGUN
MOTIVASI BAGI ANAK
(Studi Deskriptif Kualitatif Pada Anak- Anak yang Putus Sekolah di Desa Rejasa
Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara)**

Maka Ketua Prodi menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing 2**, dan sebagai **Pembimbing 1** yakni **Drs. Bono Setyo, M.Si** untuk penulisan skripsi dimaksud. Terlampir bersama ini dikirimkan pokok-pokok permasalahannya.

Demikian, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

a.n. Dekan
Kaprodil Ilmu Komunikasi

Drs. Bono Setyo, M.Si
NIP. 19690317 200801 1 013

Tembusan :

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora (sebagai laporan);
2. Sdr. **Meinar Aji Riyadi** (Mahasiswa ybs);
3. Arsip.

Catatan : jika pembimbing terdiri dari dua orang, tugas Pembimbing I terkait dengan materi skripsi dan tugas Pembimbing II terkait dengan teknis penyusunan skripsi.



BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Prodi Ilmu Komunikasi menerangkan bahwa :

N a m a : Meinar Aji Riyadi

N I M : 11730125

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Prodi : Ilmu Komunikasi

Semester : IX

Tahun Akademik : 2015/2016

Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi tanggal : 26 Januari 2016

J u d u l : *KOMUNIKASI PERSUASI DALAM MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR ANAK (Studi Deskriptif Kualitatif pada Pendampingan dan Anak Asuh di Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta)*

Perubahan Judul : **TEKNIK KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR ANAK**

(Studi Deskriptif Kualitatif pada Pendamping Anak Asuh di Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta)

Yogyakarta, 26 Januari 2016

Mengetahui
An. Dekan
Pembantu Dekan Bid. Akademik

Ketua

Dr. Maharsi, M.Hum
NIP. 19711131 200003 1 001

Fajaf Iqbal, M.Si
NIP : 19730701 201101 1 002



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/608/2/2016

Membaca Surat : **KEPALA BAGIAN TATA USAHA FAK. ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA** Nomor : **UIN.02/TU.SH/TL.00/213/2016**
 Tanggal : **22 FEBRUARI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MEINAR AJI RIYADI** NIP/NIM : **11730125**
 Alamat : **FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA, ILMU KOMUNIKASI, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
 Judul : **KOMUNIKASI PERSUASI DALAM MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR ANAK**
 Lokasi :
 Waktu : **23 FEBRUARI 2016 s/d 23 MEI 2016**

Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asil yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **23 FEBRUARI 2016**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. H. Muhyono, MM

NIP. 19620830 198903 1 006

Tembusan :

- GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
- WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
- KEPALA BAGIAN TATA USAHA FAK. ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
- YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0720
1379/34

- Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/V/608/2/2016 Tanggal : 24 Februari 2016
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijijinkan Kepada : Nama : MEINAR AJI RIYADI
No. Mhs/ NIM : 11730125
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Sosial & Humaniora - UIN SUKA YK
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Fajar Iqbal, M.Si.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : KOMUNIKASI PERSUASI DALAM MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR ANAK (Studi Deskripsi Kualitatif pada Pendamping Anak Asuh di Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta)
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 23 Februari 2016 s/d 23 Mei 2016
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

MEINAR AJI RIYADI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 25-02-2016
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris



Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Pimp. Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta
4. Ybs.



RUMAH SINGGAH ANAK MANDIRI YAYASAN "ANAK MANDIRI" YOGYAKARTA

SK Kemenkumham Nomor : AHU-0034305.AH.01.12 Tahun 2015

Jl. Perintis Kemerdekaan No.33B Umbulharjo Yogyakarta
Telpn. (0274) 414276 email: rsam_jogja@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

NO.31/RSAM/V/2016

Dengan ini kami memberikan keterangan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa yang bernama:

Nama : Meinar Aji Riyadi
NIM : 11730125
Semester : X/ 2015-2016
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Instansi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "**Komunikasi Persuasi Dalam Membangun Motivasi Belajar Anak : Studi Deskriptif Kualitatif Pada Pendamping Anak Asuh di Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta**". Penelitian tersebut telah dilaksanakan pada bulan Februari s.d April 2016.

Demikian surat ini kami buat dengan sebenar-benarnya, dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Mei 2016

Pimpinan



Mohamad Wahban

SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

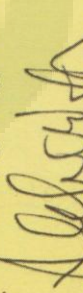
atas partisipasinya sebagai :

PESERTA


Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema :
Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika
pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. H. Ahmad Rifai, *ie.* M.P.Hd
NIP. 19600905 198603 1 006

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Abdul Kholid
Presiden

Yogyakarta, 16 September 2011

Panitia OPAK 2011
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


M. Fauzi
ketua


Ach. Sulaiman
sekretaris



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Meinar Aji Riyadi
NIM : 11730125
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Humaniora/ Komunikasi
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

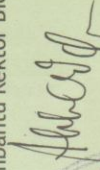
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan




Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. 519571

SERTIFIKAT

No.: UIN.02 /DSH.3/PP.00.9/028/2016

Diberikan Kepada:

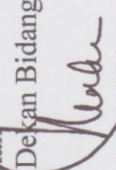
MEINAR AJI RIYADI

NIM : 11730125

Program Studi Ilmu Komunikasi

Telah Lulus, Ujian Sertifikasi Membaca Al Qur'an
dengan Predikat :
Baik (B)

Yogyakarta, 11 Mei 2016
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Maharsi, M.Hum

NIP. 19711031 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.2343/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Meinar Aji Riyadi
Tempat, dan Tanggal Lahir : Banjarnegara, 15 Mei 1989
Nomor Induk Mahasiswa : 11730125
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

Lokasi : Banjarharjo 8
Kecamatan : Kalibawang
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

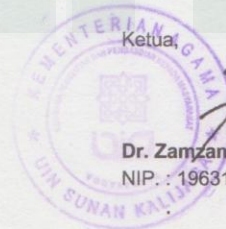
dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,25 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 03 November 2014



Ketua,

Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.
NIP. : 19631111 199403 1 002



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Meinar Aji Riyadi

NIM : 11730125

Fakultas : Ilmu Sosial Dan Humaniora

Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	25	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	76.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Maret 2016

Kepala PTIPD



Agus Fatwanto, Ph.D.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/b4.73.4469/2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Meinar Aji Riyadi :

تاريخ الميلاد : ١٥ مايو ١٩٨٩

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٢ أكتوبر ٢٠١٥، وحصل
على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٢٨	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٥	فهم المقروء
٣٢٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ٢٢ أكتوبر ٢٠١٥



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.73.8.20605/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Meinar Aji Riyadi**
Date of Birth : **May 15, 1989**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **May 04, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	44
Structure & Written Expression	31
Reading Comprehension	49
Total Score	413

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 04, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



BIOGRAFI PENELITI



Meinar Aji Riyadi, lahir di Banjarnegara, Jawa Tengah pada 15 Mei 1989. Putra pertama dari (Alm). M. Sufendi dan (Alm). Sunarti. Sejak kecil hingga SMA, Meinar tinggal di rumah pamannya karena ditinggal oleh kedua orang tuanya sejak lahir. Pendidikannya dimulai dari TK Cokro Aminoto pada tahun 1994-1996. Kemudian melanjutkan sekolah dasar di SDN Parakancangah 1, dari tahun 1996-2002. Setelah lulus SD melanjutkan ke sekolah menengah pertama di SMP Negeri 5 Banjarnegara, dari tahun 2002-2005. Lulus SMP dilanjutkan ke SMK Panca Bhakti Banjarnegara dari tahun 2005-2008 jurusan Teknik Otomotif. Setelah lulus SMK Meinar tidak langsung melanjutkan pendidikan kuliah, namun bekerja selama tiga tahun sebagai penjaga warnet di Banjarnegara.

Barulah pada tahun 2011, ia melanjutkan kuliah ke Kota Yogyakarta yakni ke kampus Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, program studi yang ditempuh adalah Ilmu Komunikasi. Biaya pendidikan yang terjangkau menjadi alasan Meinar untuk kuliah di Kota Yogyakarta. Pada saat kuliah Meinar pernah beberapa kali bekerja di beberapa tempat, seperti warnet, *Creative Agency*, dan café yang berada di kawasan Bandara Adisucipto Yogyakarta. Meinar berhasil menempuh kuliah selama lima tahun. Meinar dapat dihubungi melalui nomor 081336715546 atau melalui email meinaraji15@gmail.com.